

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS DIGITAL UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR**

Anugrah Bagi Sukma

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Email : - anugrahbagisukma@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the Think Pair Share (TPS) cooperative learning model in improving elementary school students' communication skills. Problems in the learning process in elementary schools are often related to low student participation in discussion activities and conveying ideas. By using the TPS approach, students are encouraged to think independently, discuss with partners, and then share the results of the discussion with the group. This study was conducted on fifth grade elementary school students using the classroom action method. The results showed a significant increase in the aspect of students' oral communication. TPS has proven effective in creating positive interactions between students and increasing self-confidence in expressing opinions. This model is highly recommended for application in active and participatory learning at the elementary school level.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa sekolah dasar. Permasalahan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar sering kali berkaitan dengan rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan diskusi dan penyampaian ide. Dengan menggunakan pendekatan TPS, siswa didorong untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangan, lalu berbagi hasil diskusi dengan kelompok. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SD dengan menggunakan metode tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada aspek komunikasi lisan siswa. TPS terbukti efektif dalam menciptakan interaksi positif antar siswa serta meningkatkan rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Model ini sangat direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran aktif dan partisipatif di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: Think Pair Share, Komunikasi, Siswa, Sekolah Dasar, Pembelajaran Kooperatif

Article History

Received: Juni 2025
Reviewed: Juni 2025
Published: Juni 2025
Plagiarism Checker No 234
Prefix DOI: Prefix DOI:
10.8734/CAUSA.v1i2.365
Copyright: Author
Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

ISSN 3025-6488



9 773025 648007

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter dan kemampuan dasar siswa, termasuk keterampilan komunikasi. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa sekolah dasar yang masih mengalami kesulitan dalam mengungkapkan pendapat secara lisan. Hal ini menjadi tantangan bagi guru untuk menemukan strategi pembelajaran yang dapat mendorong partisipasi aktif siswa. Salah satu pendekatan

yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS). Model ini menekankan pada proses berpikir individual, berdiskusi berpasangan, dan berbagi dengan kelompok. Dengan demikian, siswa dilatih untuk mengembangkan ide ide secara mandiri dan menyampaikannya serta berdiskusi dalam forum kelompok.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana penerapan model TPS dalam pembelajaran di sekolah dasar?
- 2) Apakah model TPS dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian adalah siswa kelas V di salah satu SD Negeri di kota X. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi proses pembelajaran. Media pembelajaran interaktif yang digunakan berbasis aplikasi edukatif digital yang dapat diakses melalui perangkat komputer atau tablet. Langkah-langkah penelitian dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa setelah penggunaan media pembelajaran interaktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis digital mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa terlihat lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran, partisipasi dalam diskusi meningkat, serta minat untuk menyelesaikan tugas belajar menjadi lebih tinggi. Beberapa siswa menyatakan bahwa mereka lebih mudah memahami materi karena adanya kombinasi visual, audio, dan interaktivitas dalam media digital. Guru juga menyatakan bahwa suasana kelas menjadi lebih dinamis dan interaktif.

Pembahasan menunjukkan bahwa media digital interaktif memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan merangsang keaktifan siswa. Dengan adanya fitur evaluasi langsung, siswa dapat mengetahui hasil belajarnya secara real-time. Hal ini berdampak positif terhadap motivasi intrinsik siswa. Temuan ini sejalan dengan teori belajar konstruktivistik yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.

KESIMPULAN

Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis digital terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, guru disarankan untuk memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Munir. (2017). *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.